

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, hal ini karena peneliti tidak memberikan treatment tetapi menggunakan kondisi alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Tujuan dari penelitian ini untuk memahami fenomena Penerapan Program Kesehatan dan Gizi di TPA yang terjadi secara holistik atau menyeluruh dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Desain yang digunakan adalah metode studi kasus dikarenakan sesuai dengan tujuan penelitian yakni memperoleh pemahaman mendalam dan komprehensif terkait Penerapan Program Kesehatan dan Gizi di TPA Bunda Ganesha serta mengungkap kekhasan karakteristik yang terdapat dalam kasus yang diteliti.

#### **3.2 Partisipan dan Tempat penelitian**

Partisipan penelitian didasarkan pada tujuan penelitian, dengan harapan dapat memperoleh data dan informasi yang lengkap. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah dua orang, yakni satu orang pengurus TPA berpendidikan S2 dengan jabatan sebagai Penelitian dan Pengembangan (Litbang), dan satu orang ibu berpendidikan S1 berprofesi sebagai guru pernah menitipkan anaknya selama 5 tahun di TPA Bunda Ganesha dari usia 6 bulan.

Tempat Penelitian dilakukan di Taman Penitipan Anak Bunda Ganesha JL. Gelap Nyawang No.2, Lb. Siliwangi, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan Taman Penitipan Anak Bunda Ganesha semenjak tahun 2007, dipercaya oleh Direktorat PAUD sebagai PAUD Percontohan Provinsi Jawa Barat. Pada tahun 2017, Dinas Pendidikan Kota Bandung menjadikan Bunda

**Shofa Awaliyatul Adawiah, 2021**

***BEST PRACTICE PENERAPAN PROGRAM KESEHATAN DAN GIZI DI TAMAN PENITIPAN ANAK BUNDA GANESHA***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Ganesha sebagai Lembaga Percontohan PAUD Holistik Integratif Berdimensi Sosial, Ekonomi, dan Budaya (PAUD Hiber) di Kota Bandung. Proses dan pengambilan data dimulai pada bulan Maret 2021 sampai bulan Juni 2021 dengan waktu yang telah disepakati sebelumnya, Rata-rata 1-2 jam/minggu.

### **3.3 Penjelasan istilah**

Penjelasan istilah dilakukan agar terfokusnya suatu tujuan penelitian, serta memudahkan pembaca memahami maksud dari penelitian ini. Maka peneliti akan menjelaskan istilah yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu:

**Kesehatan dan Gizi**

Menurut WHO Kesehatan anak merupakan keadaan sempurna secara fisik, mental dan sosial, tidak hanya terbebas dari penyakit dan kecatatan (Astuti, 2016 )

Gizi merupakan vitamin, mineral, protein atau zat lain sebagai komponen pembangun tubuh dalam rangka mempertahankan dan memperbaiki jaringan agar fungsi tubuh dapat berjalan sebagaimana mestinya (Prima et al., 2017).

**Taman Penitipan Anak**

Taman Penitipan Anak merupakan salah satu bentuk layanan PAUD yang menyelenggarakan program pengasuhan, perawatan dan pendidikan sejak usia 3 bulan hingga usia 6 (enam) tahun (Kemdikbud, 2013).

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Prosedur Penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitiannya secara bertahap dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan di lapangan, dan yang terakhir tahap membuat laporan penelitian. Tahap-tahap penelitian diuraikan sebagai berikut:

**Shofa Awaliyatul Adawiah, 2021**

***BEST PRACTICE PENERAPAN PROGRAM KESEHATAN DAN GIZI DI TAMAN PENITIPAN ANAK BUNDA GANESHA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **3.4.1 Tahap perencanaan**

Tahap perencanaan yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan penelitian, diantaranya:

- a. Merumuskan dan mengidentifikasi masalah penelitian
- b. Mengumpulkan sumber-sumber dari jurnal maupun buku dan sumber-sumber yang relevan sebagai referensi yang akan menjadi dasar teori dalam penelitian mengenai Penerapan Program Kesehatan dan Gizi di TPA
- c. Menentukan partisipan dan lokasi penelitian yang sesuai dengan fokus masalah peneliti
- d. Membuat panduan wawancara untuk membantu peneliti supaya lebih terarah dalam melakukan penelitian

### **3.4.2 Tahap pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan sebagai jawaban permasalahan yang sudah dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara dan dokumentasi. Uraian kegiatan dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Mendapatkan perizinan melakukan penelitian dari partisipan
- b. Melakukan wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai Penerapan Program Kesehatan dan Gizi di Taman Penitipan Anak Bunda Ganesha.

### **3.4.3 Tahap Analisis Data**

Tahapan analisis data ini peneliti menganalisis seluruh data yang diperoleh dan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Data-data tersebut diolah menggunakan analisis data setelah itu dikelompokkan sesuai dengan tema, lalu diuraikan secara deskriptif.

**Shofa Awaliyatul Adawiah, 2021**

***BEST PRACTICE PENERAPAN PROGRAM KESEHATAN DAN GIZI DI TAMAN PENITIPAN ANAK BUNDA GANESHA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### **3.4.4 Tahap Pelaporan**

Tahapan pelaporan adalah penyusunan tahap akhir dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hasil analisis data dituangkan dalam bentuk laporan disesuaikan dengan pedoman karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing untuk mendapatkan persetujuan sehingga dapat diujikan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Peneliti akan melakukan perolehan data yang mendalam menggunakan teknik wawancara mendalam (*In-depth Interview*), dengan mewawancarai secara langsung maupun tidak langsung partisipan untuk memperoleh keterangan mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai Penerapan Program Kesehatan dan Gizi di Taman Penitipan Anak Bunda Ganesha. Untuk lebih jelas berikut contoh kutipan wawancara Penerapan Program Kesehatan dan Gizi Taman Penitipan Anak Bunda Ganesha.

**Tabel 3. 1 Contoh Kutipan Wawancara**

P	Bagaimana langkah-langkah Perencanaan Program Kesehatan dan Gizi di Taman Penitipan Anak Bunda Ganesha?
R	Perencanaan Program merupakan aktivitas untuk menentukan kegiatan berkaitan dengan jawaban pertanyaan 5W1H.

## 2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi sebagai pelengkap dari penggunaan metode wawancara. Melalui dokumentasi peneliti memperoleh data bukti fisik berupa foto kegiatan, mengkaji dokumen yang sudah ada sehingga hasil penelitian akan semakin *kredibel*. Dokumentasi dalam penelitian ini diantaranya:

- 1) Dokumen I bagian I mengenai profil Lembaga
- 2) Dokumen I bagian II mengenai Kurikulum
- 3) Dokumen II bagian III mengenai Program TPA
- 4) Dokumen pelaksanaan PAUD HI (Holistik Integratif) dan Inklusi
- 5) Gambar foto kegiatan layanan kesehatan, perawatan dan gizi
- 6) Gambar foto sarana dan prasarana TPA

### 3.6 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Instrumen penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan hasil penelitian. Adapun instrumen yang digunakan

**Shofa Awaliyatul Adawiah, 2021**

***BEST PRACTICE PENERAPAN PROGRAM KESEHATAN DAN GIZI DI TAMAN PENITIPAN ANAK BUNDA GANESHA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan panduan wawancara sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Penerapan Program Kesehatan dan Gizi di TPA Bunda Ganesha**

Variabel	Sub variabel	Indikator	Teknik pengumpulan data	Sumber data	Alat
Penerapan Program Kesehatan dan Gizi di Daycare	Perencanaan	a. Tujuan b. Langkah-langkah perencanaan c. Sarana dan prasarana d. Pembiayaan	Wawancara, dokumentasi	Pihak sekolah (Litbang), Orangtua	Panduan wawancara
	Pelaksanaan	a. Layanan kesehatan langsung dan tidak langsung b. Layanan gizi c. Parenting	Wawancara, dokumentasi	Pihak sekolah (Litbang), orangtua	
	Evaluasi	a. Proses dan Tindak lanjut	Wawancara, dokumentasi	Pihak sekolah (Litbang	

Shofa Awaliyatul Adawiah, 2021

***BEST PRACTICE PENERAPAN PROGRAM KESEHATAN DAN GIZI DI TAMAN PENITIPAN ANAK BUNDA GANESHA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				), orangtua	
--	--	--	--	----------------	--

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis tematik. Hal ini karena tematik analisis bersifat sistematis, dan memudahkan peneliti untuk mengasosiasikan seberapa sering munculnya tema-tema dengan keseluruhan data yang ada serta analisis tematik juga membantu peneliti untuk menghubungkan dan membandingkan berbagai konsep dan opini dengan data temuan dilapangan (Alhoijailan, 2012).

Bedasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa analisis tematik dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang Penerapan Program Kesehatan dan Gizi di Taman Penitipan Anak Bunda Ganesha.

Langkah-langkah Analisis tematik menurut Braun & Clarke (2006) meliputi 6 tahap analisis tematik, sebagai berikut:

1. Mengenal baik data, yang dilakukan dengan membaca dan menguwalanginya lagi lalu menuliskan ide. Sehingga dari awal menentukan pertanyaan penelitian sampai proses analisis, peneliti senantiasa memeriksa dan membaca data.
2. Menentukan kode awal atau meng-coding. Data yang sering muncul dan menarik yang diperoleh diberikan kode.

**Tabel 3. 3 Contoh coding**

Data hasil Wawancara IF (Kamis, 8 April 2021)		<i>Coding</i>
P	Apa tujuan penyelenggaraan Program Kesehatan dan Gizi di Taman Penitipan Bunda	

**Shofa Awaliyatul Adawiah, 2021**

***BEST PRACTICE PENERAPAN PROGRAM KESEHATAN DAN GIZI DI TAMAN PENITIPAN ANAK BUNDA GANESHA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Ganesha?	
R	Kenapa Program Kesehatan dan Gizi ini menjadi bagian penting, menjadi bagian dari pelayanan kami tentu Kesehatan dan Gizi ini akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhannya anak-anak. Kita ketahui bahwa jika ada masalah dalam pertumbuhan makan perkembangan pun akan terdampak otomatis.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertumbuhan dan perkembangan anak</li> </ul>

3. Menentukan tema. Setelah semua data diberi kode, selanjutnya kode-kode tersebut dikumpulkan ke dalam tema-tema yang potensial atau relevan. Kode-kode tersebut dapat termasuk kedalam tema utama, subtema bahkan tidak termasuk keduanya.
4. Meninjau ulang tema, yaitu penelitian memeriksa kembali kode-kode yang ada dalam tema apakah beberapa kode sama meskipun beda pernyataan sehingga dapat mempersempit kode.
5. Mendefinisikan dan memberi nama tema, tahap ini dilakukan setelah seluruh kode sudah sesuai dengan tema, maka tema tersebut dapat didefinisikan dengan jelas. Adapun tema dan sub tema dalam penelitian ini telah ditentukan sebelumnya dan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian sehingga penamaan tema telah dilakukan setelah data diberi kode.

**Tabel 3. 4 Klasifikasi Kode Kedalam Tema**

Kelompok Tema	Sub Tema	Sub Kategori Tema
Perencanaan	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1</li> </ul>

**Shofa Awaliyatul Adawiah, 2021**

***BEST PRACTICE PENERAPAN PROGRAM KESEHATAN DAN GIZI DI TAMAN PENITIPAN ANAK BUNDA GANESHA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Program Kesehatan dan Gizi di Taman Penitipan Anak Bunda Ganesha		
	Langkah-langkah Perencanaan	• 8
	Sarana Prasarana	• 12
	Pembiayaan	• 6
Pelaksanaan Program Kesehatan dan Gizi di Taman Penitipan Anak Bunda Ganesha	Layanan kesehatan langsung dan tidak langsung	• 19
	Layanan gizi	• 15
	Parenting	• 3
Evaluasi Program Kesehatan dan Gizi di Taman Penitipan Anak Bunda Ganesha	Proses dan Tindak lanjut	• 12

6. Membuat laporan penelitian dapat dilihat dalam bab IV yang dijelaskan secara deskriptif.

**Shofa Awaliyatul Adawiah, 2021**

***BEST PRACTICE PENERAPAN PROGRAM KESEHATAN DAN GIZI DI TAMAN PENITIPAN ANAK BUNDA GANESHA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.8 Keabsahan data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

*Transferability* dalam penelitian ini dilakukan peneliti dengan cara menguraikan hasil laporan penelitian dengan rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya sehingga pembaca dapat mengaplikasikan hasil penelitian ini di tempat lain.

*Dependability* dalam penelitian ini peneliti melakukan proses penelitian dengan mengkonfirmasi kepada dosen pembimbing dari mulai menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan keabsahan data hingga membuat kesimpulan penelitian.

*Confirmability* dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara menguji hasil penelitian terkait dengan Penerapan Program Kesehatan dan Gizi mengkonfirmasi hasil penelitian dengan anggota penelitian lainnya dalam hal ini dosen pembimbing serta dikonfirmasi dengan narasumber atau partisipan penelitian sehingga apabila partisipan menyetujui hasil penelitian ini maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti dianggap benar sesuai data dan fakta.

Triangulasi sumber dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara tidak hanya dengan pihak sekolah namun juga dengan orangtua. Triangulasi waktu selain pagi hari wawancara juga dilakukan sore hari sehingga tidak dipengaruhi waktu. Triangulasi data teknik pengambilan data dalam penelitian ini peneliti tidak hanya melakukan wawancara namun juga dari dokumentasi.

### **3.9 Isu Etika Penelitian**

Isu penelitian dilakukan oleh peneliti untuk menghormati hak-hak partisipan dan menjaga kepercayaannya. Beberapa prosedur yang diungkapkan oleh Creswell (2013) diantaranya:

#### **1. Persetujuan dari Partisipan**

Persetujuan partisipan sangat penting didapatkan oleh peneliti ketika akan mengambil data penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah pengurus sekolah dan orangtua sehingga peneliti meminta izin secara tertulis untuk mendapatkan persetujuan (informed consent) keduanya untuk menjadi narasumber.

#### **2. Respek pada lokasi yang diteliti**

Ketika melakukan penelitian ada beberapa kesepakatan yang perlu disepakati oleh peneliti dan partisipan yakni dengan tidak mengekspos data atau dokumen lembaga.

#### **3. Kehati-hatian dalam pelaporan dan pengumpulan data ketika wawancara peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan bahasa yang baik yang tidak menyinggung partisipan.**

### **3.10 Refleksi**

Penelitian Penerapan Program Kesehatan dan Gizi di TPA merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa PGPAUD sebagai peneliti sudut pandang penelitian dilihat dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini yang berfokus untuk mengali perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Program Kesehatan dan Gizi yang dilaksanakan oleh lembaga TPA. Karena TPA penting memberikan layanan Kesehatan dan Gizi yang bermutu sebagai upaya mencegah permasalahan kesehatan dan gizi yang rentan menyerang balita.

**Shofa Awaliyatul Adawiah, 2021**

***BEST PRACTICE PENERAPAN PROGRAM KESEHATAN DAN GIZI DI TAMAN PENITIPAN ANAK BUNDA GANESHA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu